

Selasih ku siram  
Di dalam jambangan semakin longlai  
Kaseh ku tanam kering layu terkulai  
Apakah itu pertanda...

Apalah dosa  
Khilaf bicara cetus bara sengketa  
Seribu nista pasti cemari noda  
Retak kaseh pun bermula

Rasa cinta berubah hilang kasih setia  
Dilambung ombak yang menggila  
Maraklah api di hati menjadi benci  
Dendam yang menbara...

Apakah ini satu jalan penyelesaian  
Atau suatu keputusan  
Haruskah perpisahan jadi penentu  
Jangan engkau terburu...

Apa... kau rela  
Robohkan istana syurga yang kita bena...  
Apa... kau rela  
Menghadapi derita perpisahan ini  
Namun hakikat  
Yang terjadi hanyalah kekhilafan  
Sikap yang keterlaluan  
Hilang pertimbangan

Selasih ku siram  
Didalam jambangan kembali nyaman  
Keseh ku tanam kembali bersatu  
Kembali kau kepada ku...